

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam suatu proses pembelajaran, banyak aspek yang perlu diperhatikan oleh semua pihak, terutama kepada guru yang menjadi penyalur ilmu pengetahuan. Tingkat keberhasilan suatu proses pembelajaran sangat bergantung kepada kinerja atau manajemen guru agar tercipta suasana kelas yang aman, nyaman dan menyenangkan. Untuk mencapai itu semua, maka seorang guru membutuhkan metode yang tepat dalam proses belajar mengajar.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki atau cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Sedangkan pembelajaran memiliki pengertian proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.

Menurut Lortie dalam buku Diane Larsen *methods serve as a foil for reflection that can aid teachers in bringing to conscious awareness the thinking of that underlies their actions. We know that teachers come to teacher training with ideas about the teaching/learning process formed from the years they have spent as students themselves* (Larsen, 2003:9).

Dari penjelasan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa metode pembelajaran adalah cara yang diterapkan oleh pendidik atau guru untuk menyampaikan materi pembelajaran dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam proses pembelajaran terdapat berbagai macam metode, model dan strategi yang dapat diterapkan oleh pendidik. Proses pembelajaran tidak harus berada dalam lingkup ruang kelas semata. Kejenuhan akan dialami peserta didik saat peserta didik merasa penat dengan materi dan cara mengajar guru yang sama di setiap harinya.

Pembelajaran menggunakan metode *Outdoor Learning* akan dapat mengembangkan bakat dan kreativitas peserta didik seluas-luasnya di alam terbuka. Misalnya pada materi pembelajaran yang membahas struktur atau bagian-bagian bunga peserta didik dapat diajak ke taman sekolah dan langsung melihat bunga beserta struktur bagian-bagiannya.

Kegiatan *Outdoor Learning* penerapannya melalui *Experiential Learning* “Belajar dari Pengalaman”. *Experiential Learning* adalah proses belajar mengajar yang dalam hal ini respon sangat diutamakan pada pengalaman konkret (Purnomo, 2015:39). Ini adalah salah satu metode yang digunakan dalam proses pembelajaran biasa disebut metode *Outdoor Learning*. Lingkungan akan berperan penting dalam perkembangan serta pertumbuhan peserta didik. *Outdoor Learning* menjadi salah satu alternatif bagi pendidik agar peserta didik lebih terangsang untuk aktif dalam pembelajaran (Sukmaliah, 2018:30).

Dalam hal ini konsep dari metode *Outdoor Learning* itu sendiri merupakan bahan ajar dari lingkungan sekitar dan kegiatan yang biasanya berlangsung di dalam kelas (*indoor*) menjadi di luar kelas (*outdoor*) dengan memanfaatkan sumber belajar yang ada di lingkungan, peserta didik dapat mengamati dan mengobservasi sumber belajar itu sendiri secara langsung. Alam dijadikan sebagai media belajar merupakan jalan keluar ketika peserta didik mengalami kebosanan atas metode yang digunakan pendidik.

Secara umum tujuan penggunaan sebuah metode dalam pembelajaran adalah tercapainya hasil pembelajaran yang diinginkan atau sesuai dengan KKM di sekolah tersebut. Dalam hal ini tujuan dari penggunaan metode *Outdoor Learning* tidak hanya sekedar karena peserta didik mengalami kebosanan belajar yang selalu berada di dalam kelas keefektifan, pembelajaran dilihat dari tahapan proses *Outdoor Learning* yaitu pendidik menyelenggarakan pembelajaran di luar kelas dan mengatur pembelajaran yang ada diluar kelas. Metode *Outdoor Learning* akan mendapatkan dampak positif bagi peserta didik diantaranya merupakan: sikap, kepercayaan dan persepsi diri yang lebih baik. *Outdoor Learning* dapat meningkatkan keterampilan sosial, kerjasama, dan komunikasi yang lebih baik. Kemampuan akademik peserta didik dan kesadaran akan lingkungan sekitar juga

menjadi lebih baik. Selain itu *Outdoor Learning* mendukung bagi kesehatan dan pertumbuhan peserta didik karena fisik peserta didik terlibat aktif dan bebas bergerak, meningkatkan kepercayaan diri peserta didik, memberi kesempatan lebih luas bagi peserta didik untuk berkomunikasi dengan orang lain sehingga meningkatkan keaktifan peserta didik di dalam belajar (Nisa, 2015: 3).

Selama ini pembelajaran di SD Muhammadiyah 19 Medan hanya dilakukan di dalam kelas. Berdasarkan peninjauan sebelum observasi dilakukan, peneliti melakukan pra penelitian di SD Muhammadiyah 19 Medan. Ada beberapa permasalahan yang muncul yaitu pembelajaran di kelas IV SD Muhammadiyah 19 Medan masih menggunakan metode yang membuat peserta didik merasa jenuh sehingga hasil belajar IPA mengenai bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya masih lemah. Proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru, hanya guru yang aktif dalam proses pembelajaran. Hasil belajar peserta didik rendah atau masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) karena adanya beberapa faktor yang berasal dari peran dan tugas pendidik serta respon dan sikap peserta didik. Kemudian kurang bervariasinya metode pembelajaran yang diberikan guru.

Dari penjelasan berikut, solusi yang dapat dilakukan oleh guru atau pendidik yaitu memperbaiki proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang inovatif dan menarik agar dapat membangkitkan ketertarikan peserta didik dalam pembelajaran IPA. Pilihan metode pembelajaran yang dapat diterapkan untuk terwujudnya tujuan tersebut adalah *Outdoor Learning* sebagai metode pembelajaran yang dilakukan di luar ruang kelas dan membuat peserta didik menjadi lebih bahagia karena suasana yang bersatu dengan lingkungan sekitar. Metode ini telah berhasil diterapkan di dunia pendidikan, namun belum diterapkan di kelas IV SD Muhammadiyah 19 Medan. Untuk itulah di dalam penelitian ini dibuat untuk memfasilitasi hal tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang sudah di paparkan, peneliti akan melakukan sebuah penelitian yang berjudul **“Pengaruh Metode *Outdoor Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SD Muhammadiyah 19 Medan”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi ke dalam beberapa masalah yaitu :

1. Pembelajaran di kelas IV SD Muhammadiyah 19 Medan masih menggunakan metode yang membuat peserta didik merasa jenuh.
2. Proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru.
3. Hasil belajar peserta didik rendah atau masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).
4. Kurang bervariasinya metode pembelajaran yang diberikan guru.

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dalam penelitian ini terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar IPA siswa kelas IV yang diajarkan tanpa menggunakan metode *Outdoor Learning* di SD Muhammadiyah 19 Medan ?
2. Bagaimana hasil belajar IPA siswa kelas IV yang diajarkan dengan menggunakan *Outdoor Learning* di SD Muhammadiyah 19 Medan ?
3. Apakah terdapat pengaruh metode *Outdoor Learning* terhadap hasil belajar IPA di kelas IV SD Muhammadiyah 19 Medan ?

## 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui :

1. Hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Muhammadiyah 19 Medan tanpa menggunakan metode *Outdoor Learning*.
2. Hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Muhammadiyah 19 Medan dengan menggunakan metode *Outdoor Learning*.
3. Pengaruh penggunaan metode *Outdoor Learning* terhadap hasil belajar IPA kelas IV SD Muhammadiyah 19 Medan.

### 1.5 Manfaat Penelitian

#### 1. Bagi Guru

Pembelajaran yang dihasilkan dari penelitian metode *Outdoor Learning* menjadi alternatif untuk penerapan metode yang digunakan dalam pembelajaran IPA, dan dengan adanya penelitian menjadi inspirasi untuk timbulnya variasi baru dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

#### 2. Bagi Siswa

Pada pembelajaran IPA siswa lebih suka dan tertarik dengan digunakannya pembelajaran menggunakan metode *Outdoor Learning* dan juga mampu meningkatkan hasil belajar siswa dengan materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya.

#### 3. Bagi Sekolah

Penerapan metode *Outdoor Learning* pada pembelajaran IPA di sekolah dapat memberikan ide atau inovasi untuk meningkatkan mutu pembelajaran IPA di sekolah, dan sekolah dapat menerapkan metode tersebut.

#### 4. Bagi Peneliti

Digunakan untuk menambah pengetahuan dalam penerapan metode *Outdoor Learning* dan mengaplikasikannya dalam proses pembelajaran.